

1 STOCK SPLITTING
2 STOCKS

KK
B 123/00
Set
P

**PENGARUH PENGUMUMAN STOCK SPLIT TERHADAP
PENDAPATAN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC
(STUDI KASUS PADA PT. BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1998 - APRIL 2000)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

**SANTI SETIASTUTI
No. Pokok : 049836222**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUMUMAN STOCK SPLIT TERHADAP
PENDAPATAN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC
(STUDI KASUS PADA PT. BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1998 – APRIL 2000)**

DIAJUKAN OLEH:

SANTI SETIASTUTI

049836222

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. Windijarto, MBA
NIP. 131801638

TANGGAL..... 3 Oct 2000

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. H. Amiruddin Umar, SE
NIP. 130604268

TANGGAL..... 11 Oct 2000



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan pengolahan data, maka berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk pengujian semua sampel yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1998 sampai dengan April 2000 pada periode uji tersebut terdapat nilai *average abnormal return* (AAR) negatif yang signifikan pada tingkat signifikan 5% berada pada periode t-21, t+7, t+8, t+16, t+19. AAR signifikan negatif mungkin dapat disebabkan karena harapan investor terhadap emiten yang melakukan *stock split* tersebut tidak terpenuhi, dan adanya kebocoran informasi yang memberikan sentimen negatif bagi investor, sehingga AAR bernilai negatif.
2. Pada pengujian *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR) hipotesa H0 tampak pada semua periode uji. Hal ini menjelaskan bahwa secara signifikan tidak terdapat kumulatif pendapatan abnormal saham disekitar pengumuman *stock split*. Hal ini terjadi karena banyaknya faktor makro pada periode penelitian, yaitu tahun 1998 hingga April 2000, yang mempengaruhi harga saham. Faktor ini antara lain adanya pemilu, faktor politik di Indonesia yang memanas, ekonomi negara yang memburuk dan lain sebagainya.
3. Pada pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa pasar berada dalam keadaan tidak efisien, karena harga-harga saham tidak merefleksikan

informasi-informasi yang dipublikasikan, dalam hal ini pengumuman stock split, dalam waktu yang singkat.

5.2. Saran

Bagi penelitian selanjutnya sesuai dengan hasil analisis penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian yang lebih lanjut diharapkan lebih banyak sampel dan memperpanjang periode penelitian guna mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat.
2. Penelitian lebih lanjut diharapkan melihat pengaruh *stock split* berdasarkan pada kelompok sampel sesuai dengan penggolongan berdasarkan industri dan ukuran (volume saham, kapitalisasi pasar, frekuensi perdagangan).
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada periode terbaru (tahun 2000 dan selanjutnya) dengan tujuan untuk mengetahui keakuratan pengaruh *stock split* terhadap pendapatan saham pada periode terbaru

Bagi investor, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Investor diharapkan melihat fundamental perusahaan yang melakukan *stock split* sebelum membeli saham perusahaan yang melakukan *stock split*. Fundamental perusahaan misalnya laporan laba rugi perusahaan, laporan kinerja penjualan, kinerja manajemen keuangan perusahaan dan sebagainya.
2. Investor harus lebih kritis dalam menilai informasi khususnya dalam hal ini adalah informasi mengenai *stock split*.